



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI BEBAS MELALUI MEDIA
BING IMAGE CREATOR PADA SISWA SMA MUHAMMADIYAH 11
PADANGSIDIMPUAN**

Yanimah Tanjung

Email: yanimah@student.um-tapse.ac.id
Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Husniah Ramadhani Pulungan

Email: husniah@um-tapsel.ac.id
Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Eli Marlina Harahap

Email: eli.marlina@um-tapsel.ac.id
Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Khatib Lubis

Email: khatib.lubis@um-tapsel.ac.id
Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Nikmah Sari Hasibuan

Email: nikmah.sari@um-tapsel.ac.id
Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas X SMA Muhammadiyah 11 Padangsidimpuan melalui penggunaan media *Bing Image Creator*. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek sebanyak 21 orang siswa. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, yang masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Kondisi awal menunjukkan bahwa hanya 9 siswa (42,85%) yang mencapai ketuntasan dengan skor 75–80, sedangkan 12 siswa (57,14%) belum tuntas dengan skor bervariasi antara 10 hingga 50. Hal ini menunjukkan rendahnya kemampuan menulis puisi bebas siswa sebelum diberi tindakan. Setelah diterapkan penggunaan media *Bing Image Creator*, hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I rata-rata ketuntasan siswa mencapai 59,23% dan meningkat pada siklus II menjadi 73,61%, sehingga terdapat kenaikan sebesar 14,38%. Selain itu, hasil observasi terhadap aktivitas guru dan siswa juga memperlihatkan peningkatan yang signifikan, baik dari segi keterlibatan, kreativitas, maupun kemampuan siswa mengekspresikan gagasan dalam bentuk puisi bebas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media *Bing Image Creator* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas siswa. Rekomendasi penelitian ini adalah: (1) kepala sekolah diharapkan mendukung pelaksanaan *workshop* media pembelajaran inovatif, (2) guru dapat menggunakan media digital ini sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis puisi bebas, (3) siswa diharapkan terus berlatih menulis puisi dengan lebih imajinatif, dan (4) peneliti selanjutnya





disarankan mengembangkan penelitian pada aspek gaya bahasa dan penggunaan majas dalam puisi.

Kata Kunci: Penelitian Tindakan Kelas, menulis puisi bebas, Bing Image Creator, keterampilan menulis.

Abstract

This study aims to improve the ability of tenth-grade students at SMA Muhammadiyah 11 Padangsidempuan to write free verse poetry through the use of Bing Image Creator as a learning medium. The research method employed was Classroom Action Research (CAR) with a total of 21 students as subjects. The study was carried out in two cycles, each consisting of the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The initial condition showed that only 9 students (42.85%) achieved mastery with scores ranging from 75 to 80, while 12 students (57.14%) did not achieve mastery, with scores varying between 10 and 50. This indicates the low ability of students in writing free verse poetry prior to the intervention. After the use of Bing Image Creator was implemented, students' learning outcomes improved in each cycle. In the first cycle, the average mastery level reached 59.23% and increased to 73.61% in the second cycle, resulting in an overall increase of 14.38%. In addition, observations of teacher and student activities also showed significant improvement in terms of engagement, creativity, and students' ability to express ideas through free verse poetry. Thus, it can be concluded that Bing Image Creator is proven effective in enhancing students' ability to write free verse poetry. The recommendations of this study are: (1) school principals are encouraged to support workshops on innovative learning media, (2) teachers may use this digital medium as an alternative in teaching free verse poetry, (3) students are expected to practice writing poetry more imaginatively, and (4) future researchers are advised to expand the study to focus on aspects of figurative language and stylistic devices in poetry writing.

Keywords: Classroom Action Research, free verse poetry writing, Bing Image Creator, writing skills.

PENDAHULUAN

Menulis puisi adalah salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa. Hal ini bertujuan agar tertanam jiwa humanis dalam diri siswa. Dengan mengasah kemampuan siswa dalam menulis puisi, guru telah melatih kepekaan dan empati siswa terhadap keindahan maupun fenomena di sekitarnya. Akan tetapi, bagi siswa menulis puisi tidak semudah bercerita. Menulis puisi membutuhkan keterampilan tertentu seperti menguasai pilihan kata (diksi), gaya bahasa, rima, dan sebagainya. Tidak jarang para siswa masih ada yang kewalahan dalam menulis sebuah puisi.

Materi puisi telah diajarkan pada siswa di kelas X sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Guna mengetahui keadaan awal dari kemampuan siswa dalam menulis puisi, peneliti melakukan prapenelitian pada 23 Maret 2025. Peneliti mewawancarai langsung Ibu Misriannum Pulungan, S.Pd. selaku salah satu Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Muhammadiyah 11 Padangsidempuan. Hasil wawancara yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dalam menulis puisi masih rendah. Peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis puisi karena belum mampu dalam menentukan tema dan membayangkan hal-hal yang akan ditulis. Ditambah lagi, banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk puisi. Hal ini disebabkan oleh rendahnya





daya imajinasi, kurangnya minat terhadap sastra, dan terbatasnya media pembelajaran yang mampu merangsang kreativitas siswa secara maksimal.

Hasil wawancara tersebut membuat peneliti termotivasi untuk menerapkan teknologi dalam pembelajaran puisi. Akan tetapi, peneliti juga akan menelusuri kajian literatur sebelumnya yang terkait dengan pembelajaran puisi yang menggunakan teknologi. Beberapa kajian literatur tersebut dapat dilihat sebagai berikut. Pada tahun 2021, Gusman, dkk. (2021) menganalisis kebutuhan pengembangan bahan ajar digital menulis puisi di Sekolah Dasar. Sementara itu, Bakri & Yusni (2021) mengkaji pemanfaatan *Youtube* sebagai media pembelajaran menulis puisi.

Pada tahun 2022, Apriliana (2022) meneliti penggunaan media *Padlet* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa SMP Islam Al Kautsar. Arianto & Khaerunnisa (2022) meneliti pengembangan bahan ajar menulis puisi bertema “Mitigasi Bencana Berbasis *Website*”. Razanah & Solihati (2022) meneliti pentingnya pembelajaran menulis puisi di sekolah di *Era Society 5.0*. Pada tahun 2023, Ulfah, dkk. (2023) mengkaji pemanfaatan media pembelajaran digital dalam pembelajaran menulis puisi di Era Merdeka Belajar.

Pada tahun 2024, Patindra, dkk. (2024) menganalisis pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI) ChatGPT* dalam pembelajaran menulis puisi di Sekolah Dasar. Taufik, dkk. (2024) meneliti pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital dalam pembelajaran menulis puisi di SMP Negeri 2 Woja. Adili, dkk. (2024) menganalisis pemanfaatan *Media Wattpad* dalam pembelajaran menulis puisi peserta didik kelas XI SMA. Maharani, dkk. (2024) meneliti proses pembelajaran menulis puisi menggunakan Teknik Akrostik berbantu Media Digital Papan Kata di Sekolah Dasar. Rodli & Umayu (2024) mengkaji pemanfaatan Kuis Interaktif Tebak Majas berbasis *Quizizz* sebagai media pembelajaran menulis puisi di kelas VIII. Terakhir, pada tahun 2025, Kartini, dkk. (2025) meneliti kajian *review* tentang Model Inovatif *Contextual Teaching and Learning* berbantuan teknologi dalam pembelajaran menulis.

Berdasarkan beberapa kajian literatur di atas, maka dapat dilihat bahwa penelitian yang mengkaji tentang menulis puisi dengan menggunakan teknologi telah banyak dilakukan, mulai dari menulis puisi dengan pengembangan bahan ajar digital, menulis puisi menggunakan *Youtube*, *Padlet*, *Website*, *Artificial Intelligence (AI) ChatGPT*, *Wattpad*, Media Digital Papan Kata, Kuis Interaktif Tebak Majas berbasis *Quizizz*, hingga menggunakan Model Inovatif *Contextual Teaching and Learning* berbantuan teknologi. Akan tetapi, pembelajaran menulis puisi yang menggunakan media pembelajaran *Bing Image Creator* masih terbatas dilakukan. Oleh karena itu, *research gap* penelitian ini terletak pada penggunaan media pembelajaran *Bing Image Creator* dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 11 Padangsidempuan agar menjadi lebih baik lagi dari yang sebelumnya. Dengan demikian, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Melalui Media *Bing Image Creator* pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 11 Padangsidempuan”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode campuran kuantitatif dan kualitatif dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis & McTaggart yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilakukan di SMA Muhammadiyah 11 Padangsidempuan pada tanggal 12–13 Agustus 2025 dengan subjek 21





siswa Tahun Ajaran 2024/2025. Objek penelitian adalah peningkatan kemampuan menulis puisi bebas melalui penggunaan media Bing Image Creator sebagai alat bantu visual. Data penelitian meliputi hasil tes menulis puisi, observasi guru dan siswa, catatan lapangan, serta dokumentasi proses pembelajaran. Setiap siklus tindakan dirancang dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2×30 menit, berfokus pada peningkatan aktivitas siswa, penggunaan media, serta kualitas puisi yang dihasilkan.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisis menggunakan rumus nilai rata-rata (mean), ketuntasan belajar, dan gain score (Hake) untuk melihat peningkatan kemampuan menulis puisi pada setiap siklus. Siswa dinyatakan tuntas jika mencapai nilai di atas KKM. Sementara itu, data non-tes dianalisis menggunakan persentase skala Likert untuk mengetahui respons siswa terhadap penggunaan Bing Image Creator, dengan kategori sangat positif hingga sangat negatif. Analisis kualitatif dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk melihat perubahan proses belajar pada tiap siklus. Hasil analisis dari kedua jenis data digunakan sebagai dasar refleksi guna menentukan efektivitas tindakan dan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil analisis data di lapangan yang dilaksanakan secara bertahap mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi bebas di SMA Muhammadiyah 11 Padangsidempuan dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa SMA Muhammadiyah 11 Padangsidempuan Sebelum Menggunakan Media *Bing Image Creator*

Kemampuan menulis puisi bebas siswa SMA Muhammadiyah 11 Padangsidempuan sebelum menggunakan media *Bing Image Creator* disebut dengan kemampuan awal. Kemampuan awal ini dapat diperoleh dari observasi awal peneliti terhadap guru pada Bab I. Selanjutnya, kemampuan awal ini diambil dari 21 siswa mulai dari kesesuaian tema, kreativitas diksi, penggunaan majas, struktur puisi, dan kedalaman makna. Rentang skor dari setiap kriteria dari 0-20. Dengan demikian, total skor berjumlah 100. Hal ini dapat dijelaskan pada Tabel 2. sebagai berikut.

Tabel 2. Kemampuan Awal Siswa SMA Muhammadiyah 11 Padangsidempuan dalam Menulis Puisi Bebas

No.	Nama Siswa	Kemampuan Awal					Skor (100)
		KT (0-20)	KD (0-20)	PM (0-20)	SP (0-20)	KM (0-20)	
1.	Aditia Pratama Srg.	7	7	0	0	0	14
2.	Hendro Rahmatsyah	10	10	10	10	10	50
3.	Rayhan Harahap	10	10	10	10	10	50
4.	Sutra Kasih Hulu	15	15	15	15	15	75
5.	Aisyah Simatupang	10	10	10	10	10	50
6.	Angga Addafa Ikhsan Srg.	10	10	10	10	10	50



7.	Bahriandi Mandala Putra	5	5	5	5	5	25
8.	Fadhil Mora Naufal Pohan	10	10	10	10	10	50
9.	Ikhsan Hidayat Pulungan	10	10	10	10	10	50
10.	Ghozwan It Qonul Haq	15	15	15	15	15	75
11.	Ahmad Alwi Pratama	16	16	16	16	16	80
12.	Aswat Naufal	10	10	10	10	10	50
13.	Fazlan Khoiruddin Rambe	15	15	15	15	15	75
14.	Khoirul Anwar	5	5	0	0	0	10
15.	Muhammad Yasir	10	10	10	10	10	50
16.	Nabila Shafana	15	15	15	15	15	75
17.	Rio Rizky Reivan Harahap	15	15	15	15	15	75
18.	Shan-Shan Cyoni Gultom	10	10	10	10	10	50
19.	Yopi Besitang	15	15	15	15	15	75
20.	Indah Pratiwi Siregar	15	15	15	15	15	75
21.	Ayunda Anasya	15	15	15	15	15	75
Jumlah		243	243	231	231	231	1179
Rata-Rata		11,57	11,57	11	11	11	56,14
Skor Ideal		420	420	420	420	420	2100
Persentase		57,85 %	57,85%	55%	55%	55%	56,14 %

Keterangan:

- Kesesuaian Tema (KT) : Skor 0-20
Kreativitas Diksi (KD) : Skor 0-20
Penggunaan Majas (PM) : Skor 0-20
Struktur Puisi (SP) : Skor 0-20
Kedalaman Makna (KM) : Skor 0-20

Berdasarkan Tabel 2. di atas dapat dilihat bahwa kondisi awal dari 21 siswa dalam menulis puisi berdasarkan pengetahuan sebelumnya yaitu 9 siswa tuntas dan 12 siswa tidak tuntas. Pada 9 siswa yang tuntas, nilai yang diperoleh yaitu 8 siswa yang memiliki skor 75 dan 1 siswa yang memperoleh skor 80. Sementara itu, pada 12 siswa yang tidak tuntas, nilai yang diperoleh mulai dari 1 siswa memperoleh skor 10, 1 siswa memperoleh skor 14, 1 siswa memperoleh skor 25, sampai dengan 9 siswa yang memperoleh skor 50. Selanjutnya, apabila dipersentasekan, maka ketuntasan belajar siswa pada kondisi awal sebesar 42,85% sedangkan ketidaktuntasannya sebesar 57,14%.



2. Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa SMA Muhammadiyah 11 Padangsidempuan Sesudah Menggunakan Media *Bing Image Creator*

Kemampuan menulis puisi bebas siswa SMA Muhammadiyah 11 Padangsidempuan sesudah menggunakan Media *Bing Image Creator* dapat dilihat dengan dua siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2. Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi berdasarkan RPP guru terlampir pada lampiran.

a. Siklus 1

Siklus 1 akan dijelaskan mulai dari observasi guru, siswa, dan hasil penilaian pada siklus 1. Dari segi guru, hasil angket observasi guru pada siklus 1 dapat dijelaskan pada Tabel 3. sebagai berikut.

Tabel 3. Angket Observasi Guru pada Siklus 1

No.	Indikator	Jumlah Skor	Rata-Rata Skor	Persentase
1.	Kesesuaian media (gambar <i>Bing Image Creator</i>) dengan tujuan pembelajaran.	3	3	75%
2.	Keterampilan guru dalam menyampaikan instruksi penggunaan media.	3	3	75%
3.	Ketersediaan contoh puisi dan gambar sebagai referensi siswa.	4	4	100%
4.	Kemampuan guru memotivasi siswa melalui gambar.	3	3	75%
5.	Interaksi guru-siswa selama proses kreatif menulis puisi.	3	3	75%
6.	Pengelolaan waktu (alokasi eksplorasi gambar dan menulis puisi).	3	3	75%
7.	Respon guru terhadap pertanyaan/kendala siswa.	3	3	75%
8.	Ketepatan umpan balik terhadap puisi siswa.	3	3	75%
9.	Refleksi guru terhadap kelebihan dan kekurangan media.	3	3	75%

Sesuai dengan Tabel 3. di atas, maka dapat dijelaskan bahwa indikator nomor 3 memiliki persentase sebesar 100% sedangkan indikator 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, dan 9 memiliki persentase sebesar 75%.

Kemudian, dari segi siswa, hasil angket observasi siswa pada siklus 1 dapat dilihat pada Tabel 4. sebagai berikut.

Tabel 4. Angket Observasi Siswa pada Siklus 1

No.	Indikator	Jumlah Skor	Rata-Rata Skor	Persentase
1.	Antusiasme mengikuti pembelajaran	55	2,61	65,25%



2.	Keaktifan dalam bertanya/menanggapi	54	2,57	64,25%
3.	Ketertarikan pada gambar inspirasi	55	2,61	65,25%
4.	Kesesuaian tema dengan gambar	55	2,61	65,25%
5.	Kreativitas pemilihan diksi	53	2,52	63%
6.	Penggunaan majas	53	2,52	63%
7.	Struktur penulisan (bait, ritme)	53	2,52	63%
8.	Kedalaman makna puisi	53	2,52	63%
9.	Kemudahan menemukan ide	54	2,57	64,25%
10.	Motivasi menulis setelah melihat gambar	53	2,52	63%
11.	Pengembangan imajinasi	53	2,52	63%

Berdasarkan Tabel 4. di atas, maka dapat dijelaskan bahwa terdapat 11 indikator untuk mengobservasi siswa pada siklus 1. Indikator 1, 2, 3, 4, dan 9 memiliki persentase sebesar 64,25% sedangkan indikator 5, 6, 7, 8, 10, dan 11 memiliki persentase sebesar 63%.

Berikutnya, siklus 1 dari kemampuan siswa SMA Muhammadiyah 11 Padangsidimpuan dalam menulis puisi bebas dapat dilihat pada Tabel 5. berikut.

Tabel 5. Siklus 1 Kemampuan Siswa SMA Muhammadiyah 11 Padangsidimpuan dalam Menulis Puisi Bebas

No.	Nama Siswa	Siklus I					Skor (100)
		KT (0-20)	KD (0-20)	PM (0-20)	SP (0-20)	KM (0-20)	
1.	Aditia Pratama Srg.	8	8	0	0	0	16
2.	Hendro Rahmatsyah	15	15	15	15	15	75
3.	Rayhan Harahap	12	12	12	12	12	60
4.	Sutra Kasih Hulu	16	16	16	16	16	80
5.	Aisyah Simatupang	15	15	15	15	15	75
6.	Angga Addafa Ikhsan Srg.	5	5	0	0	0	10
7.	Bahriandi Mandala Putra	10	10	10	10	10	50
8.	Fadhil Mora Naufal Pohan	10	10	10	10	10	50
9.	Ikhsan Hidayat Pulungan	5	5	5	5	5	25
10.	Ghozwan It Qonul Haq	16	16	16	16	16	80
11.	Ahmad Alwi Pratama	17	17	17	17	17	85
12.	Aswat Naufal	15	15	15	15	15	75
13.	Fazlan Khoiruddin Rambe	16	16	16	14	16	78
14.	Khoirul Anwar	5	0	0	0	0	5
15.	Muhammad Yasir	17	17	17	20	17	88



16.	Nabila Shafana	16	16	16	16	16	80
17.	Rio Rizky Reivan Harahap	16	16	16	15	16	79
18.	Shan-Shan Cyoni Gultom	15	15	15	15	15	75
19.	Yopi Besitang	15	15	15	15	15	75
20.	Indah Pratiwi Siregar	15	15	15	15	15	75
21.	Ayunda Anasya	16	16	16	16	16	80
	Jumlah	275	270	257	257	257	1244
	Rata-Rata	13,09	12,85	12,23	12,23	12,23	59,23
	Skor Ideal	420	420	420	420	420	2100
	Persentase	65,47 %	64,28%	61,19%	61,19 %	61,19 %	59,23%

Keterangan:

- Kesesuaian Tema (KT) : Skor 0-20
 Kreativitas Diksi (KD) : Skor 0-20
 Penggunaan Majas (PM) : Skor 0-20
 Struktur Puisi (SP) : Skor 0-20
 Kedalaman Makna (KM) : Skor 0-20

Tabel 5. di atas menunjukkan bahwa pada siklus 1, terdapat 14 siswa yang tuntas dan 7 siswa yang tidak tuntas. Pada siswa yang tuntas, nilai yang diperoleh yaitu 6 siswa memperoleh skor 75, 1 siswa memperoleh skor 78, 1 skor memperoleh skor 79, 4 siswa memperoleh skor 80, 1 siswa memperoleh skor 85, dan 1 siswa memperoleh skor 88. Pada 7 siswa yang tuntas, nilai yang diperoleh yaitu 1 siswa memperoleh skor 5, 1 siswa memperoleh skor 10, 1 siswa memperoleh skor 16, 1 siswa memperoleh skor 25, 2 siswa memperoleh skor 50, dan 1 siswa memperoleh skor 60. Apabila dilihat persentasenya, maka siswa yang tuntas memiliki persentase sebesar 66,66% sedangkan yang tidak tuntas sebesar 33,33%.

Sesuai dengan analisis data pada siklus 1 di atas, maka peningkatannya dapat dilihat pada perbandingan kondisi awal dengan siklus 1 pada Tabel 6. sebagai berikut.

Tabel 6. Perbandingan Skor Rata-Rata Kondisi Awal dengan Siklus 1

No.	Aspek	Skor		Peningkatan
		Kondisi Awal	Siklus 1	
1.	Kesesuaian Tema	11,57	13,09	1,52
2.	Kreativitas Diksi	11,57	12,85	1,28
3.	Penggunaan Majas	11	12,23	1,23
4.	Struktur Puisi	11	12,23	1,23
5.	Kedalaman Makna	11	12,23	1,23
	Jumlah	56,14	59,23	3,09
	Persentase	56,14%	59,23%	3,09%

Berdasarkan Tabel 6. di atas, maka dapat dilihat bahwa perbandingan skor rata-rata kondisi awal dengan siklus 1 mengalami peningkatan sebesar 3,09%. Hal ini merupakan hal yang positif bagi proses pembelajaran di kelas. Akan tetapi, refleksi dari pembelajaran masih membutuhkan peningkatan dengan dilanjutkan pada siklus 2.





b. Siklus 2

Siklus 2 akan dijelaskan mulai dari observasi guru, siswa, dan hasil penilaian pada siklus 2. Dari segi guru, hasil angket observasi guru pada siklus 2 dapat dilihat pada Tabel 7. sebagai berikut.

Tabel 7. Angket Observasi Guru pada Siklus 2

No.	Indikator	Jumlah Skor	Rata-Rata Skor	Persentase
1.	Kesesuaian media (gambar <i>Bing Image Creator</i>) dengan tujuan pembelajaran.	4	4	100%
2.	Keterampilan guru dalam menyampaikan instruksi penggunaan media.	4	4	100%
3.	Ketersediaan contoh puisi dan gambar sebagai referensi siswa.	4	4	100%
4.	Kemampuan guru memotivasi siswa melalui gambar.	4	4	100%
5.	Interaksi guru-siswa selama proses kreatif menulis puisi.	3	3	75%
6.	Pengelolaan waktu (alokasi eksplorasi gambar dan menulis puisi).	3	3	75%
7.	Respon guru terhadap pertanyaan/kendala siswa.	3	3	75%
8.	Ketepatan umpan balik terhadap puisi siswa.	3	3	75%
9.	Refleksi guru terhadap kelebihan dan kekurangan media.	3	3	75%

Sesuai dengan Tabel 7. di atas, maka dapat dijelaskan bahwa indikator nomor 1, 2, 3, 4 memiliki persentase sebesar 100% sedangkan indikator 5, 6, 7, 8, 9 memiliki persentase sebesar 75%. Hal ini menunjukkan terdapat kenaikan dari 3 indikator pada peran guru dalam proses pembelajaran.

Kemudian, dari segi siswa, hasil angket observasi siswa pada siklus 2 dapat dilihat pada Tabel 8. sebagai berikut.

Tabel 8. Angket Observasi Siswa pada Siklus 2

No.	Indikator	Jumlah Skor	Rata-Rata Skor	Persentase
1.	Antusiasme mengikuti pembelajaran	59	2,80	70%
2.	Keaktifan dalam bertanya/menanggapi	59	2,80	70%
3.	Ketertarikan pada gambar inspirasi	59	2,80	70%
4.	Kesesuaian tema dengan gambar	59	2,80	70%
5.	Kreativitas pemilihan diksi	58	2,76	69%
6.	Penggunaan majas	58	2,76	69%
7.	Struktur penulisan (bait, ritme)	59	2,80	70%
8.	Kedalaman makna puisi	64	3,04	76%



9.	Kemudahan menemukan ide	58	2,76	69%
10.	Motivasi menulis setelah melihat gambar	58	2,76	69%
11.	Pengembangan imajinasi	58	2,76	69%

Berdasarkan Tabel 8. di atas, maka dapat dijelaskan bahwa indikator indikator 8 memiliki persentase sebesar 76%, indikator 1, 2, 3, 4, 7 memiliki persentase sebesar 70%, dan indikator 5, 6, 9, 10, 11 memiliki persentase sebesar 69%. Pada observasi siswa juga terdapat kenaikan dibandingkan pada siklus 1.

Berikutnya, siklus 2 dari kemampuan siswa SMA Muhammadiyah 11 Padangsidempuan dalam menulis puisi bebas dapat dilihat pada Tabel 9. berikut.

Tabel 9. Siklus 2 Kemampuan Siswa SMA Muhammadiyah 11 Padangsidempuan dalam Menulis Puisi Bebas

No.	Nama Siswa	Siklus II					Skor (100)
		KT (0-20)	KD (0-20)	PM (0-20)	SP (0-20)	KM (0-20)	
1.	Aditia Pratama Srg.	8	8	0	0	0	16
2.	Hendro Rahmatsyah	16	16	16	16	16	80
3.	Rayhan Harahap	10	10	10	10	10	50
4.	Sutra Kasih Hulu	16	17	17	17	18	85
5.	Aisyah Simatupang	16	16	16	18	18	84
6.	Angga Addafa Ikhsan Srg.	16	15	14	15	15	75
7.	Bahriandi Mandala Putra	15	15	15	15	15	75
8.	Fadhil Mora Naufal Pohan	10	10	10	10	10	50
9.	Ikhsan Hidayat Pulungan	15	15	15	15	15	75
10.	Ghozwan It Qonul Haq	17	16	17	16	17	83
11.	Ahmad Alwi Pratama	17	17	17	17	19	87
12.	Aswat Naufal	16	16	16	16	16	80
13.	Fazlan Khoiruddin Rambe	17	17	17	17	19	87
14.	Khoirul Anwar	10	10	10	10	10	50
15.	Muhammad Yasir	17	17	17	17	18	86
16.	Nabila Shafana	17	17	17	17	19	87
17.	Rio Rizky Reivan Harahap	15	15	15	15	15	75



18.	Shan-Shan Cyoni Gultom	15	15	15	15	15	75
19.	Yopi Besitang	15	15	15	15	15	75
20.	Indah Pratiwi Siregar	16	16	16	16	18	82
21.	Ayunda Anasya	17	17	17	19	19	89
Jumlah		311	309	301	306	317	1546
Rata-Rata		14,80	14,71	14,33	14,57	15,09	73,61
Skor Ideal		420	420	420	420	420	2100
Persentase		74,04 %	73,57%	71,66%	72,85%	75,47%	73,61%

Keterangan:

Kesesuaian Tema (KT) : Skor 0-20

Kreativitas Diksi (KD) : Skor 0-20

Penggunaan Majas (PM) : Skor 0-20

Struktur Puisi (SP) : Skor 0-20

Kedalaman Makna (KM) : Skor 0-20

Tabel 9. di atas menunjukkan bahwa pada siklus 2, terdapat 17 siswa yang tuntas dan 4 siswa yang tidak tuntas. Pada 17 siswa yang tuntas, nilai yang diperoleh yaitu 6 siswa memperoleh skor 75, 2 siswa memperoleh skor 80, 1 siswa memperoleh skor 82, 1 siswa memperoleh skor 83, 1 siswa memperoleh skor 84, 1 siswa memperoleh skor 85, 1 siswa memperoleh skor 85, 1 siswa memperoleh skor 86, 3 siswa memperoleh skor 87, dan 1 siswa memperoleh skor 89. Pada 4 siswa yang tidak tuntas, nilai yang diperoleh yaitu 1 siswa memperoleh skor 16 dan 3 siswa memperoleh skor 50. Apabila dipersentasakan maka siswa yang tuntas sebesar 89,95% dan yang tidak tuntas sebesar 19,04%.

Sesuai dengan analisis data pada siklus 2 di atas, maka peningkatannya dapat dilihat pada perbandingan siklus 1 dengan siklus 2 pada Tabel 10. sebagai berikut.

Tabel 10. Perbandingan Skor Rata-Rata Siklus 1 dengan Siklus 2

No.	Aspek	Skor		Peningkatan
		Siklus 1	Siklus 2	
1.	Kesesuaian Tema	13,09	14,80	1,71
2.	Kreativitas Diksi	12,85	14,71	1,86
3.	Penggunaan Majas	12,23	14,33	2,1
4.	Struktur Puisi	12,23	14,57	2,34
5.	Kedalaman Makna	12,23	15,09	2,86
Jumlah		59,23	73,61	14,38
Persentase		59,23%	73,61%	14,38%

Berdasarkan Tabel 10. di atas, maka dapat dilihat bahwa perbandingan skor rata-rata siklus 1 sebesar 59,23% dengan siklus 2 sebesar 73,61% mengalami peningkatan sebesar 14,38%. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini telah berhasil melakukan peningkatan dalam pembelajaran menulis puisi bebas dengan menggunakan media *Bing Image Creator* pada siswa SMA Muhammadiyah 11 Padangsidimpuan dengan baik.





3. Implikasi Penggunaan media *Bing Image Creator* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa SMA Muhammadiyah 11 Padangsidimpuan

Implikasi penggunaan media *Bing Image Creator* dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas siswa SMA Muhammadiyah 11 Padangsidimpuan dapat dinyatakan berhasil. Hal ini karena berdasarkan hasil analisis data baik non tes berupa angket observasi guru dan siswa dari siklus 1 dan siklus 2 mengalami peningkatan begitu juga dengan hasil penilaian siswa dari siklus 1 dan 2 yang dibandingkan dengan kondisi awal. Pada kondisi awal sebesar 56,14%, siklus 1 sebesar 59,23%, dan siklus 3 sebesar 73,61%. Antara kondisi awal dengan siklus 1 mengalami kenaikan peningkatan sebesar 3,09% dan antara siklus 1 dengan siklus 2 mengalami kenaikan sebesar 14,38%. Dengan demikian, maka dapat dinyatakan bahwa penggunaan media *Bing Image Creator* dapat meningkatkan kemampuan siswa SMA Muhammadiyah 11 dalam menulis puisi bebas dengan baik.

B. Pembahasan

Pembahasan penelitian ini merujuk kepada hasil analisis data pada yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

Perhitungan nilai rata-rata (*mean*) menggunakan rumus Sugiyono (2018) sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X_i}{n} \\ &= \frac{1546}{21} \\ &= 73,61\end{aligned}$$

Dengan demikian, hasil perhitungan nilai rata-rata (*mean*) berjumlah 73,61.

Selanjutnya, perhitungan untuk menghitung ketuntasan belajar (persentase siswa tuntas) menggunakan rumus Sugiyono (2018) sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\%Tuntas &= \left(\frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Total Siswa}} \right) \times 100\% \\ &= \left(\frac{17}{21} \right) \times 100\% \\ &= 80,95\%\end{aligned}$$

Dengan demikian, siswa yang tuntas sebesar 80,95%. Hal ini sudah dapat dikatakan memiliki peningkatan yang sangat baik.

Peningkatan hasil belajar (*gain score*) dapat dihitung menggunakan rumus (Hake, 1999) sebagai berikut.

$$\begin{aligned}g &= \frac{\text{Post - Test} - \text{Pre - Test}}{\text{Nilai Maksimal} - \text{Pre - Test}} \\ &= \frac{73,61 - 59,23}{100 - 59,23} \\ &= \frac{14,38}{40,77} \\ &= 0,35\end{aligned}$$

Dengan demikian, hasil peningkatannya sebesar 0,35 dan termasuk pada kategori “Sedang” karena berada pada $0.3 \leq g < 0.7$. $0.3 \leq g < 0.7 = \text{Sedang}$.



Selanjutnya, persentase respon dihitung menggunakan rumus Arikunto (2013) sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\% \text{Respon} &= \left(\frac{\sum \text{Skor Per Item}}{\text{Skor Maksimal} \times n} \right) \times 100\% \\ &= \left(\frac{649}{44 \times 21} \right) \times 100\% \\ &= \left(\frac{649}{924} \right) \times 100\% \\ &= 70,23\%\end{aligned}$$

Positif: 61-80%

Dengan demikian, hasil responnya sebesar 70,23% dan termasuk pada kategori “Positif” karena berada pada rentang 61-80% yaitu positif.

KESIMPULAN

1. Kemampuan menulis puisi bebas siswa SMA Muhammadiyah 11 Padangsidempuan sebelum menggunakan media *Bing Image Creator* menunjukkan bahwa kondisi awal dari 21 siswa dalam menulis puisi berdasarkan pengetahuan sebelumnya yaitu 9 siswa tuntas dan 12 siswa tidak tuntas. Pada 9 siswa yang tuntas, nilai yang diperoleh yaitu 8 siswa yang memiliki skor 75 dan 1 siswa yang memperoleh skor 80. Sementara itu, pada 12 siswa yang tidak tuntas, nilai yang diperoleh mulai dari 1 siswa memperoleh skor 10, 1 siswa memperoleh skor 14, 1 siswa memperoleh skor 25, sampai dengan 9 siswa yang memperoleh skor 50. Selanjutnya, apabila dipersentasekan, maka ketuntasan belajar siswa pada kondisi awal sebesar 42,85% sedangkan ketidaktuntasannya sebesar 57,14%.
2. Kemampuan menulis puisi bebas siswa SMA Muhammadiyah 11 Padangsidempuan sesudah menggunakan media *Bing Image Creator* menunjukkan bahwa perbandingan skor rata-rata siklus 1 sebesar 59,23% dengan siklus 2 sebesar 73,61% mengalami peningkatan sebesar 14,38%. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini telah berhasil melakukan peningkatan dalam pembelajaran menulis puisi bebas dengan menggunakan media *Bing Image Creator* pada siswa SMA Muhammadiyah 11 Padangsidempuan dengan baik.
3. Implikasi penggunaan media *Bing Image Creator* dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas siswa SMA Muhammadiyah 11 Padangsidempuan dapat dinyatakan berhasil. Hal ini karena berdasarkan hasil analisis data baik non tes berupa angket observasi guru dan siswa dari siklus 1 dan siklus 2 mengalami peningkatan begitu juga dengan hasil penilaian siswa dari siklus 1 dan 2 yang dibandingkan dengan kondisi awal. Pada kondisi awal sebesar 56,14%, siklus 1 sebesar 59,23%, dan siklus 3 sebesar 73,61%. Antara kondisi awal dengan siklus 1 mengalami kenaikan peningkatan sebesar 3,09% dan antara siklus 1 dengan siklus 2 mengalami kenaikan sebesar 14,38%. Dengan demikian, maka dapat dinyatakan bahwa penggunaan media *Bing Image Creator* dapat meningkatkan kemampuan siswa SMA Muhammadiyah 11 dalam menulis puisi bebas dengan baik.

SARAN

Saran dari hasil penelitian ini dapat ditujukan pada pihak-pihak berikut. (1) Kepala sekolah dapat meningkatkan *workshop* media pembelajaran yang relevan bagi guru agar proses pembelajaran dapat lebih menarik dan inovatif. (2) Guru dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai rujukan dalam penggunaan media pembelajaran untuk menulis puisi



bebas di kelas. (3) Siswa dapat lebih banyak berlatih dalam menulis puisi bebas dengan lebih imajinatif. (4) Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki celah lain untuk dikembangkan, misalnya menulis puisi bebas dengan menggunakan majas-majas yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adili, L. O., Ibrahim, I., Dinar, S. S., Sahidin, L. O., Syukur, L. O., Tike, L., Saidiman, S., Nurfadillah, N., & Risna, R. (2024). Pemanfaatan Media Wattpad dalam Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik Kelas XI SMA. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 169–176. <https://doi.org/https://doi.org/10.36709/amalilmiah.v6i1.274>
- Adisel, A., & Pranansa, A. G. (2020). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Sistem Manajemen Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid 19. *ALIGNMENT: Journal of Administration and Educational Management*, 3(1), 1–10. h
- Apriliansa, A. (2022). Penggunaan Media Padlet Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Smp Islam Al Kautsar. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(6), 594–603. <https://doi.org/10.58344/jii.v1i6.76>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Astuti, S. P. (2015). Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1), 68–75. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i1.167>
- Bakri, M., & Yusni, Y. (2021). Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran Menulis Puisi. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 4(1), 39–46. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v4i1.1183>
- Fadhli, M. (2017). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(2), 215–240. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i2.295>
- Gusman, F., Aprilia, S., & Mulyadiprana, A. (2021). Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Digital Menulis Puisi di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 495–507. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i2.36309>
- Kartini, A., Sunendar, D., Sumiyadi, S., & Yulianeta, Y. (2025). Kajian Review: Model Inovatif Contextual Teaching and Learning Berbantuan Teknologi dalam Pembelajaran Menulis. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 15(1), 200–209. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/literasi.v15i1.17931>
- KBBI VI Daring. (2016a). *Kemampuan*. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kemampuan>
- Khalid, I. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspresif terhadap Emosi pada Peserta Didik Kelas XI MAN 3 Kota Jambi. *Jurnal Literasiologi*, 6(2), 1–13. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v6i2.253>
- Lafamane, L. (2020). *Karya Sastra Puisi Prosa Drama*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Limbong, S. S. P. (2017). *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Model Pembelajaran Kooperatif*. Guepedia.com.
- Maharani, P., Rukayah, R., & Yulisetiani, S. (2024). Proses Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Teknik Akrostik Berbantu Media Digital Papan Kata di Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 12(6), 473–479.



<https://doi.org/https://doi.org/10.20961/ddi.v12i6.91256>

- Maps, G. (2025). *Peta SMA Muhammadiyah 11 Padangsidempuan*. Google.Com. https://www.google.com/maps/place/SMA+Muhammadiyah+11+Padangsidempuan/@1.3857141,99.2674243,698m/data=!3m2!1e3!4b1!4m6!3m5!1s0x302c1c879c33d0b9:0xd4b3247ddfe302d!8m2!3d1.3857141!4d99.2699992!16s%2Fg%2F11hbkc0fn_!5m1!1e2?entry=tту&g_ep=EgoyMDI1MDYzMC4wIKXxM
- Muhardi, M. (2004). Kontribusi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia. *Mimbar, XX(4)*, 478–492.
- Nurbudiyani, I. (2017). Evaluasi Program Pendampingan Kepala Sekolah oleh Pengawas Sekolah bagi Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Palangkaraya. *Anterior Jurnal, 16(2)*, 129–137.
- Nurrohmah, S., & Sontani, U. T. (2020). Kontribusi Kompetensi terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 5(1)*, 14–30. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>
- Oktaviana, E., Y, C. B., & Ulfa, M. (2019). *Pengajaran Menulis Puisi Menggunakan Metode Picture and Picture*. STKIP Kusuma Negara Publishing.
- Patindra, G., Rustam, R., & Priyanto, P. (2024). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) ChatGPT dalam Pembelajaran Menulis Puisi di Sekolah Dasar. *Didakta: Jurnal Kependidikan, 13(4)*, 891–900.
- Pradopo, R. D. (2009). *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik dan Penerapannya*. Pustaka Pelajar.
- Pugalia, R. (2025). *Cara Menggunakan Generator Gambar AI Bing*. <https://www.contentbeta.com>.
- Pulungan, H. R., Harahap, E. M., Parapat, L. H., Daulay, I. R., Afifah, N., Hasibuan, N. S., & Aritonang, D. R. (2023). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. CV. Sarnu Untung.
- Purba, P. B., Mawati, A. T., Kuswandi, J. S., Hulu, I. L., Sitopu, J. W., Pasaribu, A. N., Yuniwati, I., & Masrul, M. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. In *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol. VI No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93 Penelitian: Vol. VI (Issue 1)*. Penerbit Yayasan Kita Menulis. https://repository.universitaspahlawan.ac.id/1500/1/Penelitian_Tindakan_Kelas.pdf
- Razanah, M., & Solihati, N. (2022). Pentingnya Pembelajaran Menulis Puisi di Sekolah di Era Society 5.0. *Jurnal Literasi, 6(2)*, 244–250.
- Riduwan, R. (2015). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Alfabeta.
- Rodli, M. F., & Umayana, N. M. (2024). Pemanfaatan Kuis Interaktif Tebak Majas Berbasis Quizizz sebagai Media Pembelajaran Menulis Puisi di Kelas VIII Pendahuluan. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra, 4(4)*, 1034–1042.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syamsurijal, S. (2023). Titik Temu Pendidikan dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Berdaya Saing. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 3(03)*, 545–553.
- Taufik, T., Ismail, I., Imansyah, M. N., & Kasmita, M. P. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Digital dalam Pembelajaran Menulis Puisi di SMP Negeri 2 Woja. *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan, 5(2)*, 684–691.
- Ulfah, A., Fitriyah, L., Zumaisaroh, N., & Jesica, E. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital dalam Pembelajaran Menulis Puisi di Era Merdeka Belajar. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 5(1)*, 42–57.

